

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha pada saat ini, tingkat persaingan perusahaan untuk bertahan dalam suatu lingkungan bisnis cukup tinggi. Untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan dituntut untuk memiliki kualitas yang baik dalam berbagai aspek yang mampu menunjang *work performance* perusahaan (Handyaningrum, 2016). *Work performance* merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok karyawan dalam suatu perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing (Afandi, 2018:83).

Pentingnya *work performance* bagi perusahaan adalah sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai kinerja ternilai. Kinerja juga merupakan perwujudan perilaku kerja seorang karyawan yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam sebuah perusahaan (Setiawan, 2013). Menurut Kasmir 2016 : 208-210, *work performance* pegawai dapat dilihat dari : kualitas, ketetapan waktu, kemampuan, responsibilitas dan akuntabilitas.

Terkait dengan *work performance* pegawai, ada beberapa faktor yang disinyalir dapat mempengaruhi *work performance* salah satunya yaitu *psychological well-being* (Handoko, 2001 : 193). *Psychological well-being* merupakan suatu situasi yang dihadapi oleh seseorang dimana individu tersebut memiliki energi yang positif serta mampu melakukan penerimaan akan kemampuan psikologisnya dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan kinerja yang tinggi (Rihlati, 2018).

Hal ini membuktikan bahwa pentingnya *psychological well-being* yaitu mampu meningkatkan dan menerapkan kemampuan manajemen untuk keberhasilan pekerjaannya maupun meningkatkan daya tahan pegawai (Ryff dan Singer, 1996). Adapun yang menjadi indikator - indikator *psychological well-being* menurut Ryff (1989), yakni : kondisi karyawan, hubungan positif dengan orang lain, *autonomy* (kemandirian) dan penguasaan lingkungan.

Di dalam terbentuknya *psychological well-being* , diketahui bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi yakni kebijakan perusahaan. Kebijakan perusahaan adalah sebuah pendapat yang didasarkan atas suatu nilai dan penilaian terhadap faktor - faktor yang bersifat situasional untuk melaksanakan perencanaan yang bersifat umum serta memberikan arahan dalam pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan (Carter V. Good, 1959). Kebijakan perusahaan dalam penelitian ini ditekankan pada kesejahteraan pegawai untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas pegawai. Indikator kebijakan perusahaan menurut William Dunn, 1990 yaitu : fasilitas kantor, kebijakan cuti, penerimaan dan pemberhentian pegawai.

CV.Bintang Tex Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang beralamatkan di Jl. Raya Ngemplak Kepatihan Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Perusahaan industri tekstil yang mengelola kapas menjadi benang. Terkait dengan perusahaan yang berada dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis ini, CV.Bintang Tex Indonesia selalu memberikan pelayanan yang optimal dalam pengelolaannya sehingga hasil produksinya mengalami kenaikan yang cukup baik. Namun seiring berkembangnya waktu diketahui pencapaian produksi menurun. Hal ini disinyalir bahwa terdapat beberapa

permasalahan terkait dengan kesejahteraan dan menurunnya tingkat kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “ Pengaruh *Psychological Well - being* Melalui Kebijakan Perusahaan Terhadap *Work Performance* Pegawai pada CV.Bintang Tex Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Psychological Well - being* melalui kebijakan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Work Performance* Pegawai pada CV. Bintang Tex Indonesia ?
2. Apakah Kebijakan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Work Performance* Pegawai pada CV. Bintang Tex Indonesia?
3. Apakah *Psychological Well - being* berpengaruh signifikan terhadap *Work Performance* pegawai pada CV. Bintang Tex Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Psychological Well - being* melalui Kebijakan Perusahaan terhadap *Work Performance* Pegawai pada CV. Bintang Tex Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap *Work Performance* pada CV. Bintang Tex Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Psychological Well - being* terhadap *Work Performance* pada CV. Bintang Tex Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau berguna sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Perusahaan (CV. Bintang Tex Indonesia)

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan, pemahaman, terhadap kinerja karyawan CV. Bintang Tex Indonesia, sehingga dapat diterapkan dan sebagai bahan masukan pada para karyawan agar kinerja karyawan semakin meningkat.
- b. Dapat menjadi masukan bagi Manager Perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan serta meningkatkan kinerja karyawan.

1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan wawasan ataupun pengetahuan yang lebih luas dalam memahami dan memecahkan suatu masalah yang ada, untuk berlatih memperoleh data dan informasi dalam kehidupan yang lebih logika serta nyata.
- b. Dapat meningkatkan informasi lebih aktual tentang dunia kerja baik industri, instansi swasta maupun negeri, sebagai bekal untuk menjadi enterpreneur yang baik.